

SKRIPSI 



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CIWANDAN KOTA
CILEGON TAHUN 2018**

**OLEH
WITSQA NUR AZIZAH
1405015157**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CIWANDAN KOTA
CILEGON TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
WITSQA NUR AZIZAH
1405015157**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Witsqa Nur Azizah
NIM : 1405015157
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian
Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas
Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R.HAMKA.

Jakarta, Agustus 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Nanny Harmani, SKM, M.Kes

Penguji I : Arif Setyawan, SKM.,M.Kes

Penguji II : Nurul Huriyah Astuti, SKM.,MKM

ABSTRAK

Nama : Witsqa Nur Azizah
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian
Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas
Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon Tahun 2018

Pneumonia merupakan penyakit infeksi paru yang disebabkan oleh bakteri. Dari hasil catatan Puskesmas Kecamatan Ciwandan pada tahun 2017 terdapat jumlah prevalensi pneumonia sebanyak 53,2%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *case control*. Variabel yang diteliti diantaranya pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, pengetahuan ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif, penggunaan obat nyamuk bakar, keberadaan perokok dalam rumah, dan kepadatan hunian kamar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner. Jumlah sampel adalah 30 balita untuk kelompok kasus dan 60 balita untuk kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan metode *sampling quota*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi dengan tingkat kemaknaan 95%.

Hasil uji univariat menunjukkan proporsi penderita pneumonia sebagian besar adalah pendidikan rendah (51,1%), pendapatan tinggi (54,4%), pengetahuan tinggi (51,1%), balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (51,1%), tidak menggunakan obat nyamuk (58,9%), ada perokok dalam rumah (72,2%), dan Kepadatan hunian yang tidak padat (62,2%) dan. Hasil uji bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian pneumonia yaitu pendidikan ibu ($Pvalue = 0,006$), pendapatan rumah tangga ($Pvalue = 0,009$), riwayat pemberian ASI eksklusif ($Pvalue = 0,006$) Penggunaan obat nyamuk bakar ($Pvalue = 0,019$), Keberadaan perokok dalam rumah ($Pvalue = 0,016$), dan sedangkan variabel pengetahuan ibu tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita ($Pvalue = 0,412$), dan variable kepadatan hunian kamar tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita ($Pvalue = 0,939$). Hasil penelitian ini disarankan agar pihak Puskesmas Kecamatan Ciwandan melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu balita berupa penyuluhan tentang faktor risiko kejadian pneumonia.

Kata Kunci : Pneumonia Pada Balita

ABSTRACT

Name : Witsqa Nur Azizah
Study Program : Public Health
Title : *Factors That Deals With Occurrences Of A Pneumonia Disease On Children Under Five Years Old at Ciwandan Public Health Centers Working Area in Cilegon City 2018.*

Pneumonia is a lung infection caused by bacteria. From the results of Ciwandan District Health Center records in 2017 there were 53.2% prevalence of pneumonia. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of pneumonia in children under five in the working area of Ciwandan sub-district health center in Cilegon city in 2018. This study is an analytical study with case control design. The variables studied were maternal education, household income, maternal knowledge, history of exclusive breastfeeding, use of mosquito coils, presence of smokers in the house, and density of room occupancy. Data collection was carried out by direct interviews using questionnaires. The number of samples was 30 toddlers for the case group and 60 toddlers for the control group. Sampling technique using quota sampling method. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with chi test with a significance level of 95%.

Univariate test results showed that pneumonia patients were mostly low education (51.1%), high income (54.4%), high knowledge (51.1%), toddlers who did not get exclusive ASI (51.1%), not using mosquito repellent (58.9%), there are smokers in the house (72.2%), and residential density is not dense (62.2%) and. The results of the bivariate test showed the variables associated with the incidence of pneumonia, mother's education (P value = 0,006), namely household income (p value = 0.009), history of exclusive breastfeeding (p value = 0.006) use of mosquito coils (p value = 0.019), the presence of smokers in the house (p value = 0.016), and whereas the maternal knowledge was not related to the incidence of pneumonia in infants (P value = 0.412), and the variable density of room occupancy was not associated with the incidence of pneumonia in toddlers (P value = 0.939).

The results of this study suggested that the Ciwandan District Health Center educate the special community of mothers of children under five in the form of counseling about risk factor for pneumonia.

Keywords: *Pneumonia Disease on Children Under Five Years Old*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Pneumonia.....	7
A.1 Pengertian.....	7
A.2 Etiologi Pneumonia.....	7
A.3 Klasifikasi Pneumonia.....	8
A.4 Diagnosis.....	11
B. Balita.....	11
C. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia	11
C.1 Faktor Manusia (<i>Host</i>).....	11
C.2 Faktor Lingkungan.....	17
D. Kerangka Teori	20
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	22
B. Definisi Operasional.....	23

C. Hipotesis Penelitian	26
-------------------------------	----

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	27
C.1 Kelompok Kasus	27
C.2 Kelompok Kontrol	28
D. Pengumpulan Data	28
E. Pengolahan Data	28
F. Penyajian dan Analisis Data	29

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Profil Puskesmas Kecamatan Ciwandan	32
A.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	32
A.2 Visi dan Misi Puskesmas Kecamatan Ciwandan	32
B. Analisis Univariat	33
B.1 Kejadian Pneumonia	33
B.2 Faktor Host	33
a. Pendidikan ibu	33
b. Pendapatan Rumah Tangga	34
c. Pengetahuan ibu	34
d. Riwayat pemberian ASI Eksklusif	36
B.3 Faktor Environment	37
a. Penggunaan obat nyamuk bakar	37
b. Keberadaan perokok dalam rumah	37
c. Kepadatan hunian kamar	37
B.4 Rekapitulasi Analisis Univariat	39
C. Analisis Bivariat	39
C.1 Faktor Host	
a. Hubungan antara pendidikan ibu dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita	39
b. Hubungan antara pendapatan rumah tangga dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita	39

c. Hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita	40
d. Hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita.....	41
C.2 Faktor Environment	41
a. Hubungan antara penggunaan obat nyamuk bakar dengan kejadian pneumonia pada balita.....	41
b. Hubungan antara keberadaan perokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita.....	42
c. Hubungan antara kepadatan hunian kamar dengan kejadian pneumonia pada balita	43
C.3 Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	43
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian.....	45
B. Kejadian Pneumonia	45
C. Faktor Host.....	46
C.1 Pendidikan Ibu.....	46
C.2 Pendapatan Rumah Tangga	47
C.3 Pengetahuan Ibu	48
C.4 Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	48
D. Faktor Environment.....	49
D.1 Penggunaan Obat Nyamuk.....	49
D.2 Keberadaan perokok Dalam Rumah	51
D.3 Kepadatan Hunian kamar	52
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan pembunuh utama balita di dunia lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, Malaria, dan campak. Didunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena pneumonia dari 9 juta total kematian balita. Diantara 5 kematian balita 1 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. bahkan karena besarnya kematian ISPA ini, ISPA/pneumonia disebut sebagai pandemic yang terlupakan atau *the forgotten pandemic* (Sugihartono, & Nurjazuli, 2012).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 terdapat 6,3 juta kematian anak di dunia, dan sebesar 935.000 (15%) kematian anak disebabkan oleh pneumonia. populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Sebesar 95% dari penderita pneumonia di dunia terjadi di Negara-negara berkembang, dalam hal ini terjadi di wilayah Asia Tenggara dan Afrika.

Di Indonesia sendiri kasus pneumonia pada balita di suatu wilayah sebesar 10% dari jumlah balita di wilayah tersebut. Angka kematian akibat pneumonia pada balita sebesar 1,19%. Pada kelompok bayi, angka kematian lebih tinggi yaitu sebesar 2,89% dibandingkan pada kelompok umur 1-4 tahun yang sebesar 0,20% (Profil Kesehatan Indonesia 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016, Provinsi Banten menempati urutan kelima sebagai provinsi dengan jumlah balita penderita pneumonia terbanyak. Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2016 jumlah kasus pneumonia di Provinsi Banten sebanyak 30.649 kasus. Jumlah kematian anak pada kelompok umur <1 tahun sebanyak 3 anak dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 0,03% dan pada kelompok umur 1-4 tahun sebanyak 11 anak dengan CFR = 0,06% (Profil Kesehatan Indonesia 2016)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi (2011)

menyebutkan bahwa keberadaan perokok dalam rumah merupakan resiko yang bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita.

Sedangkan faktor risiko pneumonia dibagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi umur, status gizi, pemberian ASI eksklusif, kurangnya imunisasi campak (dalam waktu 12 bulan pertama kehidupan) dan BBLR. Faktor ekstrinsik meliputi kondisi lingkungan fisik rumah, polusi udara di luar rumah, kebiasaan orang tua merokok, pendidikan ibu, pendapatan keluarga (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009).

Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kejadian pneumonia adalah kondisi lingkungan fisik rumah. Kondisi lingkungan rumah berpengaruh terhadap kejadian pneumonia, terutama dengan keberadaan polusi udara dalam ruangan. Polusi udara dalam ruangan berhubungan dengan isu-isu kesehatan, lingkungan dan sosial yang tidak proporsional dan memberikan dampak yang merugikan bagi wanita dan anak-anak didunia (Gall, 2013). Wanita dan anak-anak menjadi kelompok yang berisiko tinggi karena banyak menghabiskan waktu didalam rumah, sehingga memungkinkan untuk terpapar dengan polusi udara dalam ruangan rumah. Polusi udara ambien dan polusi udara dalam ruangan yang bersumber dari penggunaan bahan bakar hayati merupakan satu faktor resiko utama pneumonia (Harris, 2011).

Selain faktor diatas kondisi ventilasi, suhu, dan kelembaban rumah, serta lantai yang tidak memenuhi syarat juga mempengaruhi kecepatan pertumbuhan bakteri penyebab pneumonia (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Ventilasi yang tidak memenuhi syarat adalah ventilasi yang luasnya kurang dari 10% luas lantai (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999). Keberadaan ventilasi akan erat kaitannya dengan kelembaban udara dalam ruangan. Kelembaban yang tinggi dapat berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya bakteri pathogen (Wulandari, 2013). Lantai yang tidak memenuhi syarat seperti lantai tanah akan menghasilkan partikel-partikel debu yang membuat mikroorganisme mudah berkembang (Nurjazuli, 2009). Rumah yang padat penghuni yaitu rumah dengan kepadatan hunian kurang dari 10m²/orang Kepadatan hunian akan menyebabkan penyebaran penyakit menjadi lebih cepat (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999).

Penelitian yang dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo Kota Pagar Alam membuktikan bahwa ada hubungan signifikan antara riwayat pemberian ASI dengan kejadian pneumonia. hasil analisis regresi logistic diperoleh nilai OR = 8,958, ini berarti balita yang mengkonsumsi ASI tanpa cairan lainnya kurang enam bulan beresiko 8,958 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang mengkonsumsi ASI tanpa cairan lainnya lebih atau sama dengan enam bulan (Sugihartono, & Nurjazuli, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, penyakit pneumonia merupakan salah satu penyakit dengan angka kesakitan dan angka kematian yang cukup tinggi, sehingga dalam penanganannya diperlukan kesadaran yang tinggi baik dari masyarakat maupun petugas kesehatan, terutama tentang kondisi pencemaran udara didalam rumah balita yang mempengaruhi kejadian pneumonia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan rumah dan karakteristik balita.

Dari data Dinas Kesehatan Kota Cilegon tahun 2015, penyakit ISPA/Pneumonia berada pada urutan pertama dari 10 penyakit menular. Jumlah kasus pneumonia pada balita di Kota Cilegon tahun 2015 sebanyak 603 kasus. Puskesmas Kecamatan Ciwandan menempati urutan pertama dari 8 Puskesmas lain di Kota Cilegon dengan jumlah prevalensi kasus pneumonia pada balita tahun 2016 sebanyak 13,2%, %, sedangkan tahun 2017 terjadi lagi peningkatan yaitu diperoleh prevalensi kasus pneumonia sebanyak 53,2% (Dinas Kesehatan Kota Cilegon, 2016).

Dengan kondisi adanya peningkatan kasus penyakit pneumonia yang terjadi di Wilayah Kerja puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Penyakit pneumonia merupakan salah satu penyakit dengan angka kesakitan dan angka kematian yang cukup tinggi, sehingga dalam penanganannya diperlukan kesadaran yang tinggi baik dari masyarakat maupun petugas kesehatan, terutama tentang kondisi pencemaran udara didalam rumah balita yang mempengaruhi

kejadian pneumonia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan rumah dan karakteristik balita.

Salah satu Kecamatan di Kota Cilegon yang diperkirakan memiliki jumlah penderita pneumonia terbesar adalah kecamatan Ciwandan. Pada tahun 2016 di Puskesmas Kecamatan Ciwandan diperoleh prevalensi kasus pneumonia sebanyak 13,2% sedangkan tahun 2017 terjadi lagi peningkatan yaitu diperoleh prevalensi kasus pneumonia sebanyak 53,2% (Dinas Kesehatan Kota Cilegon, 2016). Tingginya perkiraan pneumonia pada balita di Puskesmas Kecamatan Ciwandan menunjukkan balita di wilayah tersebut rentan menderita penyakit pneumonia. Padahal, ketika anak-anak masih dalam usia dibawah lima tahun mereka sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Ketika mereka sakit, maka pertumbuhan dan perkembanganpun terganggu, yang nantinya akan berpengaruh terhadap produktivitas di masa yang akan datang. Selain itu, belum diketahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan..

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian berikut: “Bagaimanakah hubungan antara faktor *host* (Pendidikan ibu, Pendapatan Rumah Tangga, Pengetahuan Ibu, dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif) serta *Environment* (Penggunaan obat nyamuk bakar, keberadaan perokok dalam rumah, dan Kepadatan hunian kamar) dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui gambaran faktor *Host* (pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, pengetahuan ibu, riwayat Pemberian ASI eksklusif) di

wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018.

3. Untuk mengetahui gambaran faktor *Environment* (penggunaan obat nyamuk bakar, keberadaan perokok dalam rumah, dan kepadatan hunian kamar) di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018.
4. Untuk mengetahui hubungan antara faktor *Host* (pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, pengetahuan ibu, dan riwayat pemberian ASI eksklusif) dengan kejadian Pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan kota Cilegon tahun 2018.
5. Untuk mengetahui hubungan antara faktor *Environment* (penggunaan obat nyamuk bakar, keberadaan perokok dalam rumah, dan kepadatan hunian kamar) dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan mengenai penelitian dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.

D.2 Bagi Puskesmas Kecamatan Ciwandan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi mengenai faktor resiko yang berperan terhadap kejadian pneumonia pada balita sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon tahun 2018.

D.3 Bagi FIKes UHAMKA

Salah satu wujud tridharma perguruan tinggi (akademik penelitian, dan pengabdian masyarakat) dalam bidang kesehatan masyarakat, dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

D.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan menambah pengetahuan masyarakat. Selain itu khususnya bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Ciwandan diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan

keterlibatan pada masyarakat dalam mencegah penyakit pneumonia serta meningkatkan kualitas lingkungan rumah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *case control* untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor *host* dan faktor *environment* dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon.

Faktor yang diteliti adalah faktor *host* meliputi pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, pengetahuan ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif dengan memperhatikan faktor *environment* sebagai faktor yang mempengaruhinya yaitu penggunaan obat nyamuk bakar, keberadaan perokok dalam rumah, dan kepadatan hunian kamar. Karena semua variabel yang telah disebutkan diatas memegang peranan penting timbulnya kejadian penyakit.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2018 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Sampel yang diambil adalah semua balita tersangka pneumonia yang datang berobat ke puskesmas Kecamatan Ciwandan. Jumlah sampel yang diperlukan adalah 30 untuk kasus dengan hasil pemeriksaan pneumonia dan 60 untuk kontrol dengan hasil pemeriksaan tidak pneumonia, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara *sampling quota*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada pasien pneumonia maupun tidak pneumonia di Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder yang berasal dari Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldriana, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1 Tahun 2014. *Maternity and Neonatal*, 1.
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 359-365. Retrieved from <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/405/402>
- Ayu, Sri Dara. (2008). *Pengaruh Program pendampingan gizi terhadap polaasuh, kejadian infeksi dan status gizi balita kurang energi protein*. Thesis, Universitas Diponegoro, FKM, Semarang.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Campagna, D., Amaradio, M. D., Sands, M. F., & Polosa, R. (2016). Respiratory Infections and Pneumonia: potential benefits of switching from smoking to vaping. *Pneumonia*.
- Ceria, I. (2016). Hubungan Faktor resiko intrinsik dengan kejadian pneumonia pada anak balita. *Jurnal Medika Respati*. Retrieved Maret 21, 2017
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia . (1999). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan perumahan*.
- Departemen kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pelatihan dan Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetric Neonatal Esensial Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Dirjen PPM & PLP.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Dirjen PPM & PLP.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Retrieved from <http://pppl.depkes.go.id/>
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita* . Jakarta.
- Dina, Resa, Ana. (2013). *Peranan Pemberian Asi Eksklusif terhadap Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 1-5 tahun di Kabupaten Bogor Tahun 2013*. Thesis, FKM UI, Depok.
- Dinas Kesehatan Kota Cilegon. (2016). *Profil Kesehatan Kota Cilegon Tahun 2016*.
- Ditjen P2PL. (2012). *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Ditjen P2PL. (2015). *Peringatan Hari Pneumonia Sedunia 2015*. Kemenkes RI.
- Ditjen P2PL. (2015). Peringatan Hari Pneumonia Sedunia 2015 Kesetaraan akses terhadap pencegahan dan penatalaksanaan Pneumonia. Kemenkes RI.
- Fahimah, R. (2013). *Kualitas Udara Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Anak Bawah Lima Tahun (di Puskesmas Cimahi Selatan dan Leuwi Gajah Kota Cimahi)*. Skripsi, UI, FKM, Depok.
- Fatichaturrachma, S. S. (2016). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Puskesmas Pekayon Jaya Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Gall, E.T., Carter, E. M., Matt Earnest, C., & Stephens, B. (2013). Indoor air pollution in developing countries : research and implementation needs for improvements in global public health. *American journal of public health*.
- Harris, A. M. (2011). Air pollution and anemia as risk factors for pneumonia in Ecuadorian children: a retrospective cohort analysis. *Environmental Health*.
- Hartati, Susi. (2011). *Analisis faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di RSUD Pasar Rebo Jakarta*. Universitas Indonesia, Depok.
- Herman. (2002). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Kab.Ogan komering Ilir, Sumatra Selatan*. Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat .
- Kartasasmita, CB. (2010, September). Pneumonia pembunuh balita. *Buletin Jendela Epidemiologi, vol.3*.
- Kemenkes RI. (2009). *Manajemen Terpadu Balita Sakit*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (n.d.). Buletin Jendela Epidemiologi Pneumonia Balita. In *Buletin Jendela Epidemiologi (Vol. Vol.3)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenristekdikti. (2003). *Undang-Undang*. Dipetik Januari 13, 2018, dari Kelembagaan Ristekdikti: [Http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/undang-undang/](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/undang-undang/)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran pernafasan Akut*. Retrieved Maret 21, 2017, from <http://pppl.depkes.go.id/>

- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Data dan Informasi Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Profil kesehatan Indonesia 2015*.
- Khasanah, M. S. (2016). Hubungan Kondisi Lingkungan dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*.
- KPP & PA. (2016). *Profil Anak Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.
- Levison, M. E. (2013). *Horrison Prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam*. Jakarta: EGC.
- Manabe, T. H. (2012). Socioeconomic Factors influencing hospitalized patients with pneumonia due to influenza A (H1N1) pdm09 in Mexico. *PLoS ONE*, 1-7. Retrieved Maret 21, 2017, from <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0040529>
- Marni. (2014). *Asuhan Keperawatan pada Anak sakit dengan gangguan pernafasan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Meliyanti, F. H. (2015). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di Desa Uludanau Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 40-44. Retrieved Maret 26, 2017, from <http://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php?journal=jurdk&page=article&op=view&path%5B%5D=312>
- Monita, O, F. Y. (2015). Profil Pasien Pneumonia Komunitas di Bagian Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas* .
- Noor, N. N. (2008). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjazuli, d. (2009). *Faktor resiko dominan kejadian pneumonia pada balita (Dominant risk factors on the occurrence of pneumonia on children under five years)*. Universitas Diponegoro, FKM, Semarang.
- Padmonobo, H., Setiani, O., & Joko, T. (2012). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kab. Brebes. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11 No.2, 194 - 198.
- PPDI. (2003). *Pneumonia Komuniti Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- (n.d.). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from <https://doi.org/351.077> Ind
- Pusdatin. (2015). *InfoDATIN Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Puskesmas Kecamatan Ciwandan . (2017). *Buku Profil kesehatan Puskesmas Kecamatan Ciwandan Tahun 2017*.
- Safitri, D. (2015). *Analisis Faktor Resiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2015*. Skripsi, UI, FKM, Depok.
- Said, M. (2010). Pengendalian Pneumonia Anak-Balita dalam Rangka Pencapaian MDG4. *Buletin Jendela Epidemiologi*.
- Sary, Anisa Novita. (2016). Analisis Faktor Intrinsik Yang Berhubungan dengan Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 8. Retrieved from <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Smith, K.R., McCracken, J.P., Weber, M. W., Hubbard, A., Thompson, L. M., & Bruce, N. (2011). Effect of Reduction in household air pollution on childhood pneumonia in Guatemala (RESPIRE) randomised controlled trial. 1717-1726.
- Sugihartono, & Nurjazuli. (2012). Analisis Faktor Resiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 82-86.
- Sugihartono, & Nurjazuli. (2012). Analisis Faktor Resiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11 (1), 82-86.
- Sugihartono, N. (2012). Analisis Faktor Resiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 82-86.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutomo, B., & Anggraini, D. Y. (2010). *Menu Sehat Alami untuk Batita dan Balita*. Jakarta: Demedia.
- UCSF Benioff Children's Hospital . (2004). *Very low and Extremely Low Birthweight Infants*. Retrieved from https://www.ucsfbenioffchildrens.org/health_professionals/intensive_care_nursery_house_staff_manual/.
- UNICEF. (2006). Pneumonia The Killer of Children. *The United Nations Children's Fund (UNICEF)/ World Health Organization (WHO)*. Retrieved from <http://doi.org/ISBN-13: 978-92-806-4048-9>
- WHO. (2014). *Nutrition : exclusive breastfeeding*,. Retrieved Maret 25, 2017, from http://www.who.int/nutrition/topics/exclusife_breastfeeding/en/
- WHO. (2016). *Pneumonia Factsheet*. Retrieved from WHO Media Centre: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/index.html>

- Widodo, Nur. (2007). Lingkungan fisik kamar tidur dan pneumonia pada anak balita di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *Vol 2, No. 2*.
- Wulandari, E. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Streptococcus di Udara Pada Rumah Susun Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2013. *Unnes Journal of Public Health*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php>
- Yulianti, L. S. (2011). Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Pangandaran Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 187-193.
- Yuwono, Tulus Aji. (2008). *Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap*. Universitas Diponegoro, Semarang.

